

ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL, BERSALIN, NIFAS, BBL, NEONATUS DAN KB FISILOGIS PADA NY S USIA 35 TAHUN DI UPTD PUSKESMAS KERTEK 1 KABUPATEN WONOSOBO

Nurma Ika Zuliyanti^{1*}, Menik Sulistyani²

¹Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia

Program Studi Diploma III Kebidanan

E-mail: okokdiana85@gmail.com

Abstrak

COC mencakup berbagai tahap, mulai dari pendidikan kesehatan sebelum kehamilan, perawatan selama kehamilan, persalinan, hingga perawatan pasca persalinan dan program keluarga berencana. Untuk memberikan asuhan kesehatan berkesinambungan bagi ibu dan bayi, mulai dari pendidikan sebelum kehamilan hingga program keluarga berencana. Asuhan kebidanan secara komprehensif telah dilakukan sesuai dengan asuhan kebidanan secara mandiri dan penanganan sejak dini. Tidak ditemukan penyulit dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

Kata kunci: COC, Kehamilan, Persalinan

Abstract

COC covers various stages, starting from pre-pregnancy health education, care during pregnancy, childbirth, to post-natal care and family planning programs. To provide continuous health care for mothers and babies, starting from pre-pregnancy education to family planning programs. Comprehensive midwifery care has been carried out in accordance with independent midwifery care and early handling. No complications were found from pregnancy, childbirth, postpartum, BBL, and KB.

Keywords: *COC, Pregnancy, Childbirth*

PENDAHULUAN

Asuhan Continuity of Care (COC) dalam kebidanan merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya kesinambungan pelayanan kesehatan bagi perempuan sepanjang siklus hidup reproduksinya. COC mencakup berbagai tahap, mulai dari pendidikan kesehatan sebelum kehamilan, perawatan selama kehamilan, persalinan, hingga perawatan pasca persalinan dan program keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap perempuan mendapatkan akses yang konsisten dan terintegrasi terhadap layanan kesehatan, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Dengan adanya COC, bidan berperan sebagai penghubung yang penting dalam memberikan informasi dan dukungan yang diperlukan oleh perempuan dalam

setiap tahap kehidupannya Yulizawati dkk (2023). Dalam implementasinya, COC tidak hanya berfokus pada aspek fisik kesehatan, tetapi juga mempertimbangkan faktor psikososial yang mempengaruhi kesejahteraan perempuan. Bidan diharapkan dapat membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan pasien, sehingga perempuan merasa nyaman untuk berbagi kekhawatiran dan kebutuhan mereka. Melalui komunikasi yang efektif dan empati, bidan dapat memberikan informasi yang relevan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh pasien. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pasien dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses perawatan Fitria dan Intan (2020).

Selain itu, COC juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi. Dengan

melibatkan komunitas dalam program-program kesehatan, bidan dapat membantu mengedukasi perempuan tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan, pentingnya pemeriksaan rutin, dan manfaat dari program keluarga berencana. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perempuan untuk mengakses layanan kesehatan yang berkualitas, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan Anggraeni, Legina (2022).

Profesi yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kesehatan kaum perempuan secara berkesinambungan sesuai daur kehidupan adalah profesi bidan yang mampu memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar profesinya, selain itu seorang bidan juga harus mampu menjalin kepercayaan dan juga memiliki kepandaian dalam berkomunikasi sehingga seorang perempuan memiliki persepsi bahwa bidan adalah seorang teman agar terjalinnya hubungan terus menerus antara bidan dengan seorang perempuan Yuliana, dkk (2024).

Kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu tolak ukur kesejahteraan suatu negara, dimana kesehatan ibu saat hamil sangat mempengaruhi kesehatan janin yang dikandung, proses kehamilan seorang wanita dimulai sejak awal konsepsi dan berlangsung selama 9 bulan. Setelah proses kehamilan, seorang wanita akan mengalami proses alamiah yang disebut persalinan sebagai tanda bahwa kehamilan seorang ibu sudah cukup bulan Lestari, T. R. P. (2020).

Menurut data WHO tahun (2024) Jumlah kematian ibu (AKI) adalah 223 kematian per 100.000 kelahiran hidup, dengan target AKI di

indonesia 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 komplikasi utama yang menyebabkan sekitar 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat (perdarahan setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklamsia dan eklamsia), komplikasi dari persalinan aborsi yang tidak aman. Sedangkan angka kematian bayi (AKI) juga menjadi fokus, dengan target 16 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2024.

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, menyebutkan angka kematian ibu (AKI) di Jawa Tengah sejumlah 437 kasus, mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2022 yang mencapai 485 kasus. Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah juga mengalami peningkatan dari 84,60 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022 menjadi 88,11 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023. Jika dibandingkan dengan rentang tahun 2017-2019 (76,93 per 100.000 kelahiran hidup) masih dibawah target, ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dalam memeriksakan kehamilan dan melahirkan di sarana pelayanan kesehatan semakin meningkat serta di dukung dengan sarana dan prasarana kesehatan. Kematian bayi di Jawa Tengah tahun 2023 sebanyak 9,28 per 1.000 kelahiran hidup (4.612 kasus). Meningkat tajam dibandingkan jumlah kasus kematian bayi tahun 2022 sebanyak 7,02 per 1.000 kelahiran hidup (4.027 kasus) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Kehamilan

Kehamilan adalah proses fisiologi yang normal di alami wanita. Namun demikian bidan sebagai tenaga kesehatan yang memfasilitasi seorang ibu

hamil haruslah faham dan mengerti dengan benar tentang konsep kehamilan dan asuhannya sehingga dapat memberikan asuhan sesuai dengan batas kewenangannya.

Tanda-Tanda Kehamilan

1. Tanda Presumtif (perubahan spesifik yang dirasakan wanita)
 - a) Amenorrhea (siklus menstruasi berhenti)
 - b) Pusing, pingsan, mual muntah
 - c) Kelelahan
 - d) Hipersaliva
 - e) Kram perut
 - f) Perubahan warna pada kulit karena adanya hiperpigmentasi dan bisa muncul di wajah, areola mammae, bagian leher, abdomen, dan aksila
 - g) Kesulitan buang air besar
 - h) Sekresi vagina meningkat
 - i) Anoreksia
2. Tanda Kemungkinan (tanda yang bisa diobservasi oleh pemeriksa)

Perut dan uterus tampak membesar sesuai usia kehamilan, tanda hegar atau uterus pada SBR (Segmen Bawah Rahim) lebih lunak dari lainnya dan bisa diketahui pada kehamilan 6-12 minggu
3. Tanda Chadwick (serviks dan vagina berwarna ungu kebiruan)

Kontraksi kecil pada uterus bila dirangsang (Braxton Hicks). Teraba ballotement (ketukan pada uterus dimana bisa membuat janin bergerak di air ketuban) dan bisa dirasakan oleh tangan pemeriksa saat palpasi

Suhu basal meningkat
4. Tanda Piskaseck: pembesaran asimetri dan penonjolan salah satu kornu yang dapat dikenali dari pemeriksaan pelvik bimanual pada usia kehamilan 8-10 minggu
5. Tanda Goodell: perubahan konsistensi serviks dibandingkan saat tidak hamil h. Leukorea, yaitu jumlah sekret serviks yang meningkat karena adanya hormon progesteron.
6. Tanda Pasti (Tanda yang hanya ada bila ada fetus)
 - a) Adanya denyut jantung janin

Menggunakan Doppler diletakkan pada abdomen ibu tepatnya di punggung janin dan bisa dimulai sekitar usia kehamilan 10 minggu (akhir trimester 1). Normal dari denyut jantung janin adalah 120-160 kali per menit.
 - b) Visualisasi letus dengan pemeriksaan USG.

Pemeriksaan ini digunakan untuk mengetahui kondisi janin, perkembangan janin, tafsiran berat janin, dan usia kehamilan
 - c) Mendengar pergerakan janin. (Veronica Silalahi, 2022)
 - d) Diagnosa Kebidanan
 - e) Palpasi Abdomen
 - f) Palpasi Leopold terdiri dari 4 langkah:
 - 1) Leopold I bertujuan untuk menentukan bagian janin yang terdapat di fundus, dengan cara tangan kanan kiri meraba bagian fundus.
 - 2) Leopold II bertujuan untuk menentukan bagian apa yang terdapat disamping kanan dan kiri perut ibu. Dengan teknik: untuk memeriksa bagian kanan janin tangan kiri memfiksasi dan tangan kanan meraba bagian janin. Untuk memeriksa bagian kiri janin, tangan kanan memfiksasi dan tangan kiri meraba bagian janin.
 - 3) Leopold III bertujuan untuk menentukan bagian apa yang terdapat

pada bagian bawah janin sudah masuk PAP dengan teknik: tangan pemeriksa di fundus uteri dan satu tangan lagi dipinggir atas symphysis dengan ibu jari pada bagian kanan dan 4 jari yang lainnya di sebelah kiri kemudian di goyangkan dan bagian apa yang teraba di bawah. Jika masih dapat di goyangkan berarti belum PAP, jika tidak dapat di goyangkan berarti sudah masuk PAP.

- 4) Leopold IV bertujuan menentukan seberapa untuk sampai bagian terbawah janin masuk PAP. Dengan teknik: kaki diluruskan, posisi periksa menghadap ke kaki pasien. (Dilakukan jika perlu yaitu pada pemeriksaan ini dilakukan bila kepala sudah masuk PAP). (Ronald Br. Situmorang et al., 2021)
7. Tinggi Fundus Uteri
Perkiraan tinggi fundus uteri. Menggunakan tinggi fundus uteri untuk memperkirakan usia kehamilan terutama tepat pada hamil pertama. Tinggi fundus uteri menjadi titik patokan, diukur pada setiap kali kunjungan. Pertumbuhan uterus akan terus terjadi dan dapat diperkirakan sehingga tinggi fundus uteri merupakan pedoman yang baik untuk menentukan usia kehamilan.
8. Pemeriksaan Radiologi
Pemeriksaan sinar X akan memperlihatkan osifikasi berbagai bagian skeleton janin dari sejak usia kehamilan 16 minggu. Namun demikian, pemeriksaan ini hampir tidak pernah dilakukan untuk menilai usia kehamilan mengingat bahaya yang dapat ditimbulkannya. Pemeriksaan USG (Ultrasonografi).

9. Fase Perkembangan Janin

Janin dalam kandungan tumbuh dan berkembang sejak minggu pertama hingga minggu ke 40

1) Trimester I

a) Minggu 1

Proses pertemuan antara ovum dengan sperma sehingga terjadi pembentukan saat ini janin sudah memiliki segala bekal genetik sebuah kombinasi unik berupa 46 jenis kromosom manusia priode ini pertumbuhan belum terjadi karena masih dalam masa priode menunggu datangnya mentruasi jika tidak maka telah terjadi proses fertilisasi dimana sperma telah membuahi ovum dan juga telah terjadi nidasi pada hari ke 7-11 setelah fertilisasi.

b) Minggu 2

Pada minggu ke 2 ini sel-sel mulai terbagi dan membelah 2 kali sehari hingga hari yang ke 12 jumlahnya telah bertambah dan membentuk blastocyst terpaut dengan endometrium. Proses pembuahan terjadi pada akhir minggu kedua sel telur yang telah di buahi membelah mejadi dua setelah 30 jam telah di buahi terus membelah.

c) Minggu Ke 3

Pada minggu ini ibu masih belum mengetahui apakah dirinya hamil, keadaan sel telur pada uterus telah membelah hingga ratusan akan menempel pada dinding uterus yang ukurannya berdiameter 0.1-0,2 mm ukurannya sangat kecil yang disebut juga dengan blastosit.

d) Minggu Ke 4

Pada minggu ini hormone kehamilan yaitu chorionic gonadotropin atau HCG sudah bisa di deteksi menggunakan alat tes kehamilan yang jika hasilnya positif menunjukkan bahwa ibu tersebut sedang hamil. Pada minggu ini bayi dalam uterus telah berbentuk Emrio berukuran 0,64 cm, bagian

pertama yang tumbuh adalah tulang belakang, otak saraf, jantung, pembuluh darah serta pencernaan.

e) Minggu Ke-5

Pada minggu ini sudah terbentuk 3 lapisan pada Emrio yaitu ectoderm, mesoderm dan endoderm. Lapisan ectoderm merupakan lapisan yang membentuk sistem saraf yang keberlanjutannya akan membentuk otak, tulang belakang, kulit serta rambut. Lapisan Mesoderm berada pada lapisan tengah yang akan membentuk organ jantung, buah pinggang, tulang dan organ reproduktif. Lapisan Endoderm yaitu lapisan paling dalam yang akan membentuk usus, hati, pancreas dan pundi kencing.

f) Minggu Ke-6

Pada Minggu ini Ukuran emrio rata-rata 2-4 mm yang diukur dari puncak kepala hingga bokong. Tuba saraf sepanjang punggung bayi telah menutup. Pada minggu ini sistem pencernaan dan pernafasan mulai dibentuk, pucuk pucuk kecil yang akan berkembang menjadi lengan kaki pun mulai tampak.

g) Minggu Ke-7

Pada Minggu ini emrio bertumbuh dengan baik jika panjangnya sekitar 5-13 mm dan beratnya 0,8 gram, jika di umpamakan sebesar biji kacang hijau, pada pembentukan jantung telah menjadi bilik kanan dan bilik kiri, puncak lengan mulai membelah menjadi bagian bahu dan tangan serta saluran udara yang terdapat di paru-paru mulai terbentuk.

h) Minggu Ke-8

Pada minggu ini ukuran emrio sekitar 14-20 mm, telah terjadi banyak perubahan seperti kelopak mata, ujuang hidung, telinga, lubang hidung, bibir mulut dan lidah mulai berkembang. Bronchi saluran yang menghubungkan paru-paru dengan

tenggorokan sudah bercabang. Mata telah kelihatan berada dibawa membrane kulit yang tipis. Bayi sudah memiliki bentuk lengan semakin membesar dan memiliki siku. Anggota tangan dan kaki sudah mulai terbentuk meskipun belum sempurna.

i) Minggu Ke-9

Pada minggu ini ukuran panjang janin sekitar 22-30 mm dengan berat sekitar 4 gram, janin mulai bergerak jika pemeriksaan menggunakan Doppler sudah bisa mendengar detal jantung janin. Kaki dan tangan terus berkembang berikut jari tangan mulai tampak dan telinga bagian luar mulai terbentuk.

j) Minggu Ke-10

Pada minggu ini ukuran panjang badan janin 32-43 mm dengan berat 7 gram janin mulai tampak seperti manusia. Semua organ penting mulai terbentuk dan mulai bekerja sama, peningkatan pertumbuhan otak meningkat dengan cepat sekitar hamper 250.000 sel saraf baru di produksi setiap menit.

k) Minggu Ke-11

Pada minggu ini ukuran panjang badan janin diperkirakan 6,5 cm, di usia ini janin sudah menguap sesekali. Gerakan demi gerakan di lakukan oleh janin seperti gerakan pada kaki, tangan, gerakan mengeliat, meluruskan tubuh dan menundukan kepala, janin juga sudah bisa mengubah posisi seperti berputar, memanjang, bergelung atau jumpalitan yang kerap terasa menyakitkan yang memberikan sensasi kebahagiaan tersendiri bagi seorang ibu.

l) Minggu Ke-12

Pada minggu ini ukuran panjang badan janin di perkirakan sekitar 63 mm dengan berat janin 14 gram. Jari-jari tangan dan kaki sudah terpisah, usus bayi telah berada di dalam rongga perit,

bentuk wajah bayi lengkap Nampak dagu dan hidung kecil. Seluruh organ tubuh dalam proses penyempurnaan, janin mulai membesar beberapa millimeter setiap hari.

2) Trimester II

a) Minggu Ke-13

Pada minggu ini ukuran panjang janin sekitar 65-78 mm dan berat kira-kira 20 gram, dimana rahim teraba sekitar 10 cm di bawa pusat. Kepala janin mengalami pertumbuhan diperkirakan separu dari panjang janin kemudain mengalami perlambatan dari pada tubuh lainnya keadaan ini akan berlangsung sampai di akhir kehamilan yang akan mebuat ukuran proporsional yaitu sekitar sepertiga panjang tubuh dari janin itu sendiri.

b) Minggu Ke-14

Pada minggu ini ukuran panjang janin sekitar 80 mm dengan berat sekitar 25 gram. Kelamin bagian luar telah berkembang lebih nyata sehingga lebih muda membedakan Janis kelaminnya. Leher terus memenjang dan posisi dagu tidak meyatu dengan dada, telinga janin menempati posisi normal yang berada tepat pada sisi kiri, sisi kanan kepala janin dan mata mengarah pada posisi yang benar.

c) Minggu Ke-15

Pada minggu ini ukuran panjang janin sekitar 10-11 cm dengan berat sekitar 80 gram. Pada minggu ini kehamilan terlihat jelas dan sudah tidak dilanjutkan menggunakan jeans atau pakaian yang ketat. Jika ingin menggunakan lotion untuk striae namun jangan menggunakan krim atau lotion jenis steroid seperti hidrokortisol yang dapat diserap dan masuk kesistem peredaran darah ibu yang dapat menyebabkan gangguan pada kerja hormonal.

d) Minggu Ke-16

Pada minggu ini ukuran panjang janin sekitar 12

cm dengan berat sekitar 100 gram. Ibu sudah bisa merasakan reflex gerak namun masih sangat sederhana yang biasanya tersa seperti kedutan, rambut lanugo telah memenuhi seluruh tubuh, rambut halus pada bagian atas bibir dan alis mata sudah tempak melengkapi, jari jemari pada tangan dan kaki telah terdapt kuku, tungkai kaki diawal perkembangan berkembang belakangan namun pada minggu ini tungkai kaki lebih panjang dari pada panjang lengan.

e) Minggu Ke-17

Pada minggu ini ukuran panjang janin 13 cm dengan berat badan 120 gram, pada minggu ini panjang tubuh janin meningkat pesat dari pada lebar dari janin sehingga Rahim terlihat oval dan bukan membulat, yang menyebabkan Rahim terdorong mengarah ke panggul kemudian mengarah kerongga perut ibu, ini yang menyebabkan usus ibu terdorong hampir mencapai daerah hati hingga sering terasa uluhati ibu nyeri atau tertusuk. Pertumbuhn ini menyebabkan ligament-ligamen meregang, ini juga terjadi jika terjadi gerakan mendadak. Sehingga pada minggu ini ibu perlu menjaga sikap tubuh dan tak melakukan gerakan mendadak.

f) Minggu Ke-18

Pada minggu ini ukuran panjang janin 14 cm dengan berat badan 150 gram. Pada pemeriksaan luar dapat diraba tepat di bawah pusat dengan ukuran sebesar buah semangka.

g) Minggu Ke-19

Pada minggu ini ukuran panjang janin diperkirakan 13-15 cm dengan taksiran berat janin 200 gram, pada minggu ini sistem saraf semakin sempurna perkembangannya dimana cairan serebrospinalis diproduksi yang seharusnya telah bersikulasi di otak serta saraf tulang belakang

tanpa adanya hambatan jika cairan ini tersumbat dapat menyebabkan kemungkinan besar terjadi hidrosefalus.

h) Minggu Ke-20

Pada minggu ini ukuran panjang janin diperkirakan 14-16 cm dengan berat badan sekitar 260 gram. Kulit janin sudah dapat di bedakan menjadi dua lapisan yang menutupi tubuh yaitu lapisan epidermis yaitu lapisan kulit bagian luar dan dermis yaitu lapisan bagian dalam.

i) Minggu Ke-21

Pada minggu ini ukuran panjang janin diperkirakan 18 cm dengan berat badan 350 gram. Ukuran perut ibu sudah semakin membesar yang sudah tidak di anjurkan lagi untuk berolah raga yang berat. Sistem Organ tubuh janin telah mengalami pengembangan dan pematangan fungsi.

j) Minggu Ke-22

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 19 cm dengan berat badan sekitar 400-500 gram ibu hamil sudah dapat beradaptasi dengan baik dengan kehamilannya, mual muntah sudah tidak dirasakan ibu. Janin pada minggu ini tubuhnya telah terdapat vernix caseosa yaitu substansi putih mirip pasta menutupi kulit tubuh janin yang berfungsi melindungi kulit tubuh janin terhadap cairan ketuban dan pada saat melewati jalan lahir, kelopak mata dan jantung janin telah menjalankan fungsinya seperti memompa darah sebagai persiapan saat hidup di luar kandungan.

k) Minggu Ke-23

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 20 cm dengan berat badan sekitar 550 gram. Kulit bayi masih terlihat keriput, rambut lanugo telah menutupi seluaruh tubuh janin dan terlihat berwarna lebih gelap.

l) Minggu Ke-24

Pada minggu ini panjang janin diperkirakan 21 cm dengan berat badan sekitar 600 gram, kelopak mata hampir sempurna dengan dilengkapi dengan bulu mata, pendengaran telah berfungsi dengan sempurna ini dapat dibuktikan dengan janin mulai bereaksi terhadap suara atau irama musik yang di sukainya dengan mengerakan tubuhnya dengan lembut. Minggu Ke-25. Pada minggu ini panjang janin diperkirakan 22 cm dengan berat badan sekitar 700 gram. Jika di ukur dari luar panjang sekitar 25 cm dari puncak Rahim ke simpisis pubis.

m) Minggu Ke-26

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 23 cm dengan berat badan 850 gram. Denyut jantung janin telah terdengar jelas dengan normal djj janin 120-160 kali/menit.

Biasanya muncul ketidaknyamanan seperti nyeri pinggang, sakit kepala, kram pada kaki, nyeri pada perut bawah dan di bawah tulang rusuk terutama jika bayi bergerak ini di sebabkan karena janin yang semakin membesar yang memberikan tekanan pada semua oarhan tubuh tidak terkecuali usus kecil.

n) Minggu Ke-27

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 24 cm dengan berat badan 1000 gram. Kelopak mata mulai membuka dan telah terbentuk lapisan-lapisan dan telah menerima rangsangan cahaya dan meneruskanya ke otak.

o) Minggu Ke-28

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 35-38 cm dengan berat badan 1100 gram. Dengan pemeriksaan berada 8 cm diatas pusat. Pergerakan janin semakin kuat dengan intensitas yang semakin sering, denyut jantung janin lebih jelas terdengar, jumlah lemak janin dibawah kulitnya lebih terlihat kemerahan, jaringan otak lebih

meningkat dan rambut kepala terus bertumbuh makin panjang.

3) Trimester III

a) Minggu Ke-29

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 37 cm dengan berat badan 1250 gram. Kelahiran bayi pada minggu ini harus di waspadai karena bayi akan lahir dengan premature ini akan menyebabkan janin yang lahir di minggu ini akan sulit untuk bernafas serta kemampuannya untuk bertahan hidup sangat tipis disebabkan perkembangan paru-parunya yang belum sempurna.

b) Minggu Ke-30

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 38 cm dengan berat badan 1400 gram. Pembesaran uterus dari luar dapat diukur sekitar 10 cm diatas pusar biasanya ibu merasa tidak nyaman dengan keadaan tersebut ibu merasakan gerakan cepat meliuk-liuk yang menimbulkan rasa nyeri. Gerakan yang aktif ini dapat menyebabkan simpul pada talipusat.

c) Minggu Ke-31

Pada Minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 40 cm dengan berat badan 1600 gram. lakukan pemeriksaan rutin dan pemantauwan tekanan darah waspadai kenaikan tekanan darah yang mencapai 30 mmHg, sakit kepala yang hebat, nyeri di bawah tulang iga, penglihatan berkunang-kunang.

d) Minggu Ke-32

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 1800 – 2000 gram dengan berat badan 42 cm. Kunjungan rutin di laksanakan dalam 2 minggu persatu kali kunjungan

e) Minggu Ke-33

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 43 cm dengan berat badan 2000 gram. Antisipasi

adanya pengeluaran darah yang disertai dengan nyeri terutama jika terjadi pelepasan plasenta dari dinding uterus.

f) Minggu Ke-34

Pada minggu ini panjang tubuh janin diperkirakan 44 cm dengan berat badan 2275 gram. Perlu di lakukan pemeriksaan oleh dokter dengan pemeriksaan USG untuk mengetahui kondisi kesehatan janin terutama evaluasi terhadap otak, jantung serta organ lainnya pemeriksaan yang juga bisa dilakukan dengan pemeriksaan profil biofisik dan tes non-stres.

g) Minggu Ke-35

Pada minggu ini panjang tubuh janin di perkirakan 45 cm dengan berat badan 2450 gram. Kematangan fungsi paru telah terjadi pada minggu ini, fungsi paru yang sudah matang memberikan pengaruh pada life viabilitas yaitu kemampuan bayi untuk bertahan hidup.

h) Minggu Ke-36

Pada minggu ini berat badan janin diperkirakan 2500 gram dengan panjang badan 46 cm. Rambut yang terbentuk mulai normal, posisi janin terlihat lebih cubby, buah sarak mulai turun ke scrotum, posisi janin memenjang dengan kepala berada disebelah bawah untuk persiapan melahirkan.

i) Minggu Ke-37

Pada minggu ini berat janin dikekirakan 2600-2900 gram, lanugo mulai banyak yang menghilang. Pada minggu ini janin sudah dapat lahir.

j) Minggu Ke-38 sampai minggu Ke-40

Pada minggu ini janin telah terbentuk sempurna dan berfungsi sempurna, sebagian besar janin lahir di usia ini. Berat badan di minggu ke-40 diperkirakan >3200 gram dengan panjang badan 50-55 cm, kulit janin berwarna merah muda dan lanugo biasanya terdapat pada tubuh bagian atas

dan bahu. Testis telah berada dalam skrotum untuk janin perempuan labiya mayora berkembang dengan baik dan telah menutupi labia minora. (Fauziah, 2023)

2. Persalinan

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar dari rahim melalui jalan lahir atau jalan lain.

1) Persalinan Spontan

Menurut kementerian kesehatan republik indonesia suhan persalinan normal yang semula 58 langkah kini di ubah menjadi asuhan persalinan normal 60 langkah (Rosita 2020).

2) Persalinan Buatan

Vakum ekstraktor adalah instrumen medis yang digunakan sebagai alat bantu untuk menarik bayi keluar dari vagina dalam proses persalinan. Dokter biasanya akan membantu persalinan dengan ekstraksi vakum apabila bayi sulit dilahirkan secara normal tanpa alat bantu.

3) Persalinan Anjuran

Persalinan yang tidak dimulai dengan sendirinya, tetapi baru berlangsung setelah pemecahan ketuban, pemberian pitocin, atau prostaglandin. (Diana, 2019).

PEMBAHASAN

Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan pasien secara lengkap yaitu riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya. (Ekadewi Retnosari and Siti Fatimah, 2021).

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S G3P2A0 saat kehamilan Trimester III, Ny S melakukan pemeriksaan (ANC) sebanyak 6x. Menurut (Kemenkes RI, 2020) Standar pelayanan anc terpadu selama kehamilan minimal 6 kali

selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12 minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Varney meliputi pengkajian, interpretasi data dasar, identifikasi diagnosa potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi, evaluasi dan data perkembangan SOAP. Pada kasus Ny. S di Puskesmas Kertek 1 Kabupaten Wonosobo, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengkajian dari data subyektif dan data obyektif yang sudah dilakukan, diagnosa yang dapat ditegakkan adalah G3P2A0 letak kepala, punggung puka, inpartu kala I fase aktif dengan kondisi ibu dan janin baik. Dalam semua asuhan yang telah dilakukan dimulai dari masa kehamilan, persalinan, BBL, KN, KF dan KB di dapat keefektifan dimana semua asuhan benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagai mana telah diidentifikasi dalam diagnosis dan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Legina. (2022). Pengantar Praktik Kebidanan. Prodi S1 Kebidanan & Profesi Bidan. Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas Binawan.
- Fitria dan Intan. (2020) Konsep Pelayanan Prima Kebidanan. Cetakan 1.
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian status kesehatan ibu dan bayi sebagai salah satu perwujudan keberhasilan program kesehatan ibu dan anak. *Kajian*, 25(1), 1-15.
- Yuliana, dkk (2024). Bunga rampai: Pengembangan diri dan profesionalitas untuk profesi bidan. Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.
- Yulizawati dkk. (2023). Continuity of Care:

Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan,
Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga
Berencana. Indomedia Pustaka